

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Permasalahan

Menurut (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2007), dalam dua wara terakhir perhatian dunia terhadap obat-obatan dari bahan alam (obat tradisional) menunjukkan peningkatan, baik di negara - negara berkembang maupun negara maju. *World Health Organization* atau WHO menyebutkan bahwa 65% dari penduduk negara maju telah menggunakan pengobatan tradisional dimana didalamnya termasuk penggunaan obat - obat bahan alam.

Indonesia merupakan mega center keragaman hayati dunia, menduduki urutan terkaya kedua setelah brazilia. Di Indonesia terdapat 30.000 spesies tanaman dan diketahui sekurang - kurangnya 9.600 spesies tumbuhan berkhasiat obat. Dan kurang lebih 300 spesies yang telah digunakan oleh industri obat tradisional sebagai bahan obat. Pemanfaatan dan pengembangan obat tradisional di Indonesia merupakan warisan turun temurun dari nenek moyang yang telah teruji secara pra-klinik dan klinik (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2007).

Sebanyak 15,7% penduduk Indosnesia menggunakan obat tradisional. Pada tahun 2013 tercatat 49,0% penduduk Indonesia mengkonsumsi ramuan obat tradisional. Khususnya di provinsi Jawa Tengah 46,4% penduduknya mengkonsumsi ramuan tradisional. Alasan utama terbanyak memanfaatkan ramuan obat tradisional yaitu sebesar 52,7% memilih untuk menjaga kesehatan dan kebugaran (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013). Tetapi akibat dari pengaruh modernisasi, tak jarang penduduk Indonesia menggunakan obat modern untuk menjaga kesehatannya yang dikhawatirkan akan menghilangkan budaya atau pengetahuan tentang pengobatan tradisional yang dimiliki masyarakat Indonesia khususnya masyarakat lokal jawa tengah.

Penelitian tentang jenis-jenis tumbuhan yang diduga berpotensi sebagai obat akhir-akhir ini sering dilakukan di Indonesia. Penelitian tentang

etnofarmakologi dan pemakaian tanaman obat suku dayak tunjung di Kalimantan timur (Setyowati, 2010). Serta penelitian studi etnofarmakologi obat tradisional sebagai anti diare di Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas (Permatasari, Diniatik & Hartanti, 2011) yang lebih spesifik ke salah satu penyakitnya. Namun penelitian tentang pemanfaatan tanaman obat yang menitik beratkan pada satu sistem gangguan penyakit masih jarang sekali dilakukan. Oleh karena itu peneliti mengangkat obat tradisional gangguan sistem pencernaan, sekaligus mengangkat potensi alam yang ada di Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap dalam bidang kesehatan dan pengobatan tradisional.

Objek penelitian dilakukan di Kecamatan Dayeuhluhur yang merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Cilacap. Kecamatan Dayeuhluhur merupakan kecamatan yang memiliki 14 desa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nugraeni, 2003) terdapat 93 jenis tumbuhan dari 46 famili di Wilayah Dayeuhluhur, sehingga potensi untuk pemanfaatan tumbuhan besar.

Mengingat belum tersedia informasi, identifikasi dan dokumentasi penelitian yang dilakukan di Kecamatan Dayeuhluhur mengenai pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional pada gangguan sistem pencernaan. Dan dilihat dari kondisi geografis tersebut Kecamatan Dayeuhluhur, berpotensi tumbuhnya tumbuhan obat, maka penelitian perlu dilakukan.

## **B. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas maka timbul perumusan masalah sebagai berikut:

1. Jenis tumbuhan apa saja yang digunakan sebagai obat gangguan sistem pencernaan yang terdapat di kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana pengolahan tanaman sebagai obat gangguan sistem pencernaan pada masyarakat di Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian pemanfaatan tanaman sebagai obat gangguan sistem pencernaan oleh masyarakat di Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap adalah :

1. Mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat gangguan sistem pencernaan di Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap.
2. Mengetahui cara pengolahan tumbuhan sebagai obat gangguan sistem pencernaan pada masyarakat di Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Tersedianya data jenis tanaman dan ramuan dari tanaman tersebut yang digunakan sebagai obat gangguan sistem pencernaan di Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap sehingga dapat dimanfaatkan oleh penduduk di wilayah asal dalam rangka peningkatan kesehatan dan ekonomi daerah setempat.
2. Data hasil dapat dijadikan sebagai dokumen tertulis atau arsip pemerintah daerah tersebut serta dapat digunakan oleh generasi mendatang untuk pembangunan kesehatan masyarakat berbasis kekayaan hayati.
3. Sebagai bahan informasi dan edukasi yang bermanfaat sebagai wacana untuk peneliti lain dalam upaya mengembangkan penelitian di bidang pemanfaatan tumbuhan obat.